

## GAYA KOMUNIKASI DALAM KONTEN EDUKASI KESEHATAN DI TIKTOK: ANALISIS AKUN @Aymanalts

Oleh:

**Muhammad Raihan Popoy Hakim<sup>1</sup>**

**Farida Nurul Rahmawati<sup>2</sup>**

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: Jl. Raya Telang, Perumahan Telang Inda, Telang, Kec. Kamal, Kabupaten  
Bangkalan, Jawa Timur (69162).

Korespondensi Penulis: [230531100181@student.trunojoyo.ac.id](mailto:230531100181@student.trunojoyo.ac.id),  
[farida.nr@trunojoyo.ac.id](mailto:farida.nr@trunojoyo.ac.id).

**Abstract.** *This study aims to analyze the communication style used in health education content presented by the TikTok account @Aymanalts. Employing a descriptive qualitative approach, this research utilizes content analysis and non-participant observation methods on videos uploaded over the past six months. The main focus of this research is to identify patterns of visual and verbal communication, as well as audience responses in the comment section as indicators of message delivery effectiveness. The analysis reveals that @Aymanalts combines concise, narrative, and dialogic communication styles with the use of engaging visual elements. This strategy has proven effective in building emotional closeness, enhancing audience understanding, and encouraging active participation through comments and other digital interactions. The study emphasizes the importance of an adaptive communicative approach tailored to the characteristics of digital platforms and young audiences in delivering health information broadly and impactfully. The implications of these findings indicate that utilizing social media platforms like TikTok can serve as an innovative, interactive, and relevant means of health education, thereby expanding the reach of information and improving health literacy, especially among the younger generation.*

**Keywords:** *Digital Communication, Health Education, Tiktok, Content Analysis, Communication Style, Audience Engagement.*

---

Received May 30, 2024; Revised June 12, 2025; June 20, 2025

\*Corresponding author: [230531100181@student.trunojoyo.ac.id](mailto:230531100181@student.trunojoyo.ac.id)

# **GAYA KOMUNIKASI DALAM KONTEN EDUKASI KESEHATAN DI TIKTOK: ANALISIS AKUN @Aymanalts**

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gaya komunikasi dalam konten edukasi kesehatan yang disajikan oleh akun TikTok @Aymanalts. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini menerapkan metode analisis isi dan observasi non-partisipatif terhadap video yang diunggah dalam enam bulan terakhir. Fokus utama penelitian ini adalah mengidentifikasi pola komunikasi visual dan verbal serta respons *audiens* dalam kolom komentar sebagai indikator efektivitas penyampaian pesan. Hasil analisis menunjukkan bahwa akun @Aymanalts menggabungkan gaya komunikasi ringkas, naratif, dan dialogis dengan penggunaan elemen visual yang menarik. Strategi ini terbukti efektif dalam membangun kedekatan emosional, meningkatkan pemahaman *audiens*, serta mendorong partisipasi aktif melalui komentar dan interaksi digital lainnya. Penelitian ini menegaskan pentingnya pendekatan komunikatif yang adaptif terhadap karakteristik platform digital dan *audiens* muda dalam menyampaikan informasi kesehatan secara luas dan berdampak. Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial seperti TikTok dapat menjadi sarana edukasi kesehatan yang inovatif, interaktif, dan relevan, sehingga mampu memperluas jangkauan informasi sekaligus meningkatkan literasi kesehatan masyarakat, khususnya generasi muda.

**Kata Kunci:** Komunikasi Digital, Edukasi Kesehatan, Tiktok, Analisis Isi, Gaya Komunikasi, Partisipasi *Audiens*.

## **LATAR BELAKANG**

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam cara masyarakat mengakses dan menyebarkan informasi. Salah satu dampak nyata dari perkembangan ini adalah munculnya media sosial sebagai ruang baru untuk berinteraksi, berkomunikasi, hingga berbagi pengetahuan. TikTok, sebagai salah satu platform media sosial yang berbasis video pendek, telah mengalami lonjakan popularitas yang sangat besar dalam beberapa tahun terakhir. Tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, TikTok kini berkembang menjadi sarana edukasi yang dimanfaatkan oleh berbagai kalangan untuk menyampaikan pesan, termasuk dalam bidang kesehatan. Sebuah studi oleh<sup>1</sup> menemukan bahwa akun edukatif di TikTok seperti @sundarindah memiliki

---

<sup>1</sup> Nani Nurani et al., "Pengaruh Media Sosial Tiktok (@ Sundarindah ) Dalam Menyebarkan Video Edukasi Terhadap Kesehatan Mental Remaja," no. November 2024 (n.d.).

pengaruh signifikan dalam menyebarkan informasi terkait kesehatan mental kepada remaja, membuktikan bahwa media ini efektif dalam menjangkau *audiens* muda dengan pendekatan yang lebih santai namun edukatif.

Fenomena ini mencerminkan adanya pergeseran cara masyarakat, khususnya generasi muda yang merupakan digital native, dalam memperoleh informasi kesehatan. Jika sebelumnya informasi kesehatan lebih banyak diperoleh dari media konvensional seperti televisi, surat kabar, atau institusi formal seperti rumah sakit dan pusat kesehatan masyarakat, kini media sosial menjadi alternatif utama yang lebih cepat, interaktif, dan mudah diakses. Pergeseran ini menuntut adanya pendekatan komunikasi yang sesuai dengan karakteristik media digital dan gaya hidup *audiens* masa kini.

Salah satu akun yang menonjol dalam menyampaikan edukasi kesehatan di TikTok adalah akun @Aymanalts, yang dikelola oleh Ayman Alatas. Akun ini dikenal luas karena kemampuannya menyampaikan informasi medis dengan gaya komunikasi yang sederhana, lugas, dan mudah dipahami oleh masyarakat umum. Konten-kontennya memadukan narasi singkat, visual yang menarik, dan pendekatan dialogis yang tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga membangun kedekatan emosional dengan *audiens*. Gaya komunikasi ini sejalan dengan temuan<sup>2</sup> yang menyatakan bahwa Ayman Alatas berhasil membangun kepercayaan publik melalui penyajian informasi yang berkualitas dan bebas dari misinformasi, di tengah maraknya hoaks kesehatan di media sosial.

Keberhasilan akun @Aymanalts dalam menyampaikan pesan edukasi kesehatan menunjukkan bahwa gaya komunikasi memiliki peran penting dalam efektivitas penyampaian pesan. Namun, tidak semua konten edukatif di media sosial mampu mencapai tujuannya. Beberapa di antaranya gagal menarik perhatian, tidak relevan dengan kebutuhan *audiens*, atau tidak mampu membangun kepercayaan. Menurut penelitian oleh<sup>3</sup> efektivitas komunikasi sangat dipengaruhi oleh gaya penyampaian pesan

---

<sup>2</sup> Masfi Sya'fiatul Ummah, "HUBUNGAN KUALITAS INFORMASI DAN KREDIBILITAS SUMBER INFORMASI TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN INFORMASI KESEHATAN PADA TIKTOK OLEH GENERASI Z," *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14, [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI).

<sup>3</sup> Abel Abdi Putra Pratama, Sri Narti, and Yanto Yanto, "Analisis Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial Tik Tok," *Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik* 10, no. 2 (2023): 775–786.

# GAYA KOMUNIKASI DALAM KONTEN EDUKASI KESEHATAN DI TIKTOK: ANALISIS AKUN @Aymanalts

yang digunakan; konten yang informatif namun disampaikan dengan gaya naratif, humoris, atau emosional lebih mudah diterima oleh pengguna TikTok dan cenderung memicu perubahan sikap atau perilaku. Hal ini didukung oleh temuan<sup>4</sup> yang menunjukkan bahwa komunikasi kesehatan melalui video pendek seperti pada akun @Alodokter.ID mampu mempengaruhi sikap kesehatan *audiens*, meski belum selalu menghasilkan perubahan perilaku langsung. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi lebih dalam bagaimana gaya komunikasi yang digunakan dalam konten edukasi kesehatan di TikTok dapat mempengaruhi pemahaman, sikap, dan potensi perubahan perilaku *audiens* terhadap isu kesehatan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis isi (*content analysis*) dan observasi non-partisipatif terhadap konten video yang diunggah oleh akun TikTok @Aymanalts. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam bagaimana pesan-pesan edukasi kesehatan dikonstruksi dan dikomunikasikan melalui simbol-simbol komunikasi visual dan verbal yang terdapat dalam konten media sosial. Seperti dijelaskan oleh<sup>5</sup>, pendekatan kualitatif deskriptif sangat tepat dalam konteks analisis media sosial karena memungkinkan peneliti mengeksplorasi representasi dan strategi komunikasi tanpa intervensi langsung melalui observasi non-partisipatif serta dokumentasi digital secara sistematis. Selain itu, pendekatan ini juga memungkinkan peneliti menelaah makna yang dimunculkan oleh *audiens* melalui respons mereka terhadap konten, khususnya dalam kolom komentar atau bentuk interaksi lainnya. Sebagaimana dikemukakan oleh<sup>6</sup>, observasi non-partisipatif dalam konteks media sosial seperti TikTok memungkinkan analisis interaksi pengguna secara alami di ruang komentar dan bentuk keterlibatan digital lainnya, sehingga memberikan gambaran otentik mengenai makna yang dibentuk oleh *audiens*.

---

<sup>4</sup> Davin Risy Al Hanif, Vina Mahdalena, and Lusya Handayani, "Efektivitas Komunikasi Kesehatan Melalui Short Video Bagi Perubahan Perilaku Kesehatan," *Ekspresi Dan Persepsi : Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, no. 2 (2023): 218–228.

<sup>5</sup> Aat Ruchiat Nugraha, Diah Fatma Sjoraida, and Evi Novianti, "Analisis Strategi Humas Pemerintahan Era Milenial Dalam Menghadapi Tata Kelola Informasi Publik," *PROfesi Humas Jurnal Ilmiah Ilmu Hubungan Masyarakat* 6, no. 2 (2022): 286.

<sup>6</sup> Yehezkiel Andreas Makarawung, Yulianti Fajar Wulandari, and Sultan Himawan, "Analisis Konten TikTok Dalam Komunikasi Politik Capres- Cawapres Di Pemilu 2024 Untuk Generasi Z" 3, no. 4 (2024): 320–336.

Metode yang digunakan adalah analisis isi kualitatif dan observasi non-partisipatif, di mana peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas komunikasi melainkan mengamati konten secara pasif. Data dikumpulkan melalui observasi sistematis terhadap video-video yang dipublikasikan oleh akun @Aymanalts selama kurun waktu enam bulan terakhir. Observasi dilakukan terhadap elemen-elemen komunikasi yang mencakup isi video (tema, narasi, simbol-simbol visual dan verbal), caption, tagar (*hashtag*), serta interaksi pengguna seperti komentar, likes, dan shares. Untuk menjaga fokus dan relevansi analisis, peneliti menetapkan sejumlah kriteria dalam memilih konten yang akan dianalisis, yaitu: (1) video memiliki lebih dari 100.000 *views* sebagai indikator jangkauan yang luas, (2) konten secara eksplisit membahas topik kesehatan, seperti pencegahan penyakit, edukasi medis, atau gaya hidup sehat, (3) konten menunjukkan tingkat interaksi yang tinggi ditunjukkan dengan banyaknya komentar dan jumlah dibagikan ulang (*shares*), serta (4) konten diterbitkan dalam enam bulan terakhir agar data tetap aktual dan relevan.

Setelah data terkumpul, analisis dilakukan dengan cara mengidentifikasi dan mengklasifikasikan unsur-unsur komunikasi yang ada, baik secara visual maupun verbal. Simbol-simbol komunikasi yang dianalisis meliputi penggunaan warna, ekspresi wajah, ilustrasi visual, narasi, pilihan kata, gaya bahasa, serta struktur penyampaian pesan. Peneliti juga memperhatikan respons *audiens* yang tercermin dalam komentar, baik yang bersifat mendukung, bertanya, membantah, atau berbagi pengalaman. Seperti yang diungkapkan oleh<sup>7</sup> penggunaan gaya komunikasi visual dan verbal yang efektif dapat menjembatani penyampaian pesan dakwah atau edukasi kepada *audiens* muda di TikTok, terutama ketika dikemas secara menarik dan responsif terhadap tren. Selain itu, menurut Hariyanti dan<sup>8</sup> analisis terhadap simbol-simbol komunikasi dan respons pengguna di TikTok menunjukkan bahwa *audiens* tidak hanya menjadi penerima pasif, tetapi juga memberikan umpan balik yang aktif yang sangat penting untuk mengevaluasi efektivitas konten. Analisis dalam penelitian ini dilakukan secara tematik, yakni dengan mengelompokkan pola-pola komunikasi yang muncul dalam konten dan interaksi

---

<sup>7</sup> Fandi Khusnul Jaza and Anisa Dwi Makrufi, "Analisis Dakwah Ustaz Irfan Rizki Haas Di Media Sosial TikTok" 24, no. November (2024): 109–130.

<sup>8</sup> Gesilia Wilmanda and Nunik Hariyanti, "Shifting Indonesian Beauty Standards on TikTok @ Cadburylemonade: A Critical Discourse Analysis Study Pergeseran Standar Kecantikan Indonesiadi TikTok @ Cadburylemonade: Kajian Analisis Wacana Kritis" 13, no. 2 (2025): 75–89.

# GAYA KOMUNIKASI DALAM KONTEN EDUKASI KESEHATAN DI TIKTOK: ANALISIS AKUN @Aymanalts

*audiens*<sup>9</sup>, sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai gaya komunikasi yang digunakan oleh akun @Aymanalts dan sejauh mana gaya tersebut efektif dalam menyampaikan pesan edukatif tentang kesehatan.

Untuk menjaga validitas data, peneliti menerapkan triangulasi sumber dengan membandingkan antara isi video, caption, dan respons dari *audiens*. Selain itu, peneliti juga melakukan pencatatan reflektif selama proses observasi guna menghindari bias subjektif dan menjaga konsistensi interpretasi. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai strategi komunikasi yang diterapkan oleh akun @Aymanalts dalam memengaruhi pemahaman dan sikap *audiens* terhadap isu-isu kesehatan melalui platform TikTok.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi terhadap konten-konten akun TikTok @aymanalts menunjukkan bahwa gaya komunikasi visual yang digunakan terasa akrab dengan *audiens*. Penggunaan teks overlay yang informatif dan mudah dibaca memudahkan *audiens* fokus pada pesan utama. Dari sisi komunikasi verbal, Ayman memanfaatkan gaya bahasa yang ringkas, santai, dan lugas. Ia sering menggunakan kalimat-kalimat pendek dan langsung ke inti pesan, disertai dengan nada bicara yang cepat namun tetap artikulatif. Tak jarang, ia juga menyelipkan pertanyaan retorik atau ajakan untuk berpikir, yang secara tidak langsung mendorong *audiens* untuk terlibat lebih aktif dalam memahami konten.



Gambar 1. Konten @Aymanalts dengan *views* tertinggi.

<sup>9</sup> Moza Alifya, "HUBUNGAN MEDIA SOSIAL TIKTOK SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DALAM PEMILU 2024" 3 (2024): 133–138.



Gambar 2. Konten @Aymanalts yang membahas isu terkini.



Gambar 3. Konten @Aymanalts yang menggunakan fitur “*stitch*” untuk berinteraksi dengan *audiens*.

Dalam beberapa video, Ayman juga menggunakan fitur “*stitch*” untuk merespons pertanyaan atau komentar dari pengguna lain, menunjukkan pendekatan komunikasi dua arah yang dinamis. Gaya ini sejalan dengan karakteristik pengguna TikTok yang didominasi oleh generasi muda, yang menyukai konten cepat, komunikatif, dan tidak bertele-tele. Respons dari *audiens* dalam kolom komentar memperlihatkan bahwa konten yang disampaikan tidak hanya diterima secara pasif, tetapi benar-benar dimaknai. Banyak pengguna yang mengekspresikan rasa terima kasih atau keterkejutannya terhadap fakta-fakta medis yang sebelumnya tidak mereka ketahui. Beberapa komentar mencerminkan

# **GAYA KOMUNIKASI DALAM KONTEN EDUKASI KESEHATAN DI TIKTOK: ANALISIS AKUN @Aymanalts**

perubahan pemahaman, seperti “Baru tahu kalau itu bahaya, terima kasih dok,” atau “Saya jadi lebih paham cara kerjanya, ternyata sesimpel itu.” Hal ini menunjukkan bahwa gaya komunikasi akun @aymanalts berhasil menjembatani kesenjangan antara bahasa medis yang kompleks dan pemahaman masyarakat umum. *Audiens* juga kerap berbagi pengalaman pribadi atau menanyakan lebih lanjut tentang topik yang dibahas, yang menjadi indikator adanya hubungan emosional dan partisipasi aktif dalam proses belajar.

Selain itu, konten-konten dengan tingkat interaksi tertinggi umumnya berdurasi antara 30 hingga 60 detik. Tema yang diangkat juga sangat kontekstual dan relevan dengan kebutuhan masyarakat, seperti tips kesehatan saat puasa, klarifikasi mitos medis, atau penjelasan tentang gejala penyakit ringan yang sering diabaikan. Musik latar yang digunakan pun menyesuaikan dengan tren audio TikTok terkini, yang memberi sentuhan emosional sekaligus meningkatkan kemungkinan konten masuk ke dalam algoritma “For You Page” (FYP). Penggabungan elemen visual, verbal, dan teknis ini memperlihatkan bahwa efektivitas komunikasi tidak hanya ditentukan oleh isi pesan, tetapi juga oleh kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan budaya dan mekanisme kerja platform digital.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa gaya komunikasi yang digunakan oleh akun @aymanalts merupakan kombinasi dari pendekatan edukatif, estetika visual yang menarik, serta strategi interpersonal yang tepat sasaran. Ayman tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi medis, tetapi juga sebagai figur yang mampu membangun keterhubungan simbolik dan emosional dengan *audiensnya*. Pendekatan ini terbukti efektif dalam menarik perhatian, meningkatkan pemahaman, serta mendorong keterlibatan pengguna dalam diskursus kesehatan di ruang digital.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis terhadap konten-konten akun TikTok @Aymanalts, dapat disimpulkan bahwa gaya komunikasi yang digunakan dalam menyampaikan edukasi kesehatan sangat efektif dalam menjangkau dan memengaruhi *audiens*, khususnya generasi muda sebagai pengguna dominan platform TikTok. Gaya komunikasi visual yang ditampilkan menggabungkan unsur profesionalitas dan kedekatan emosional. Hal ini membentuk persepsi kredibilitas serta menjadikan konten mudah diakses oleh

masyarakat awam. Hal ini sejalan dengan temuan<sup>10</sup>, yang menyatakan bahwa konten edukasi kesehatan yang mengusung gaya komunikasi yang humanis dan visual interaktif cenderung lebih mudah diterima dan dipahami oleh *audiens* digital, terutama generasi Z. Sementara itu<sup>11</sup> menambahkan bahwa pendekatan visual yang relatable dalam TikTok mempermudah transfer informasi kesehatan dan memperkuat efek emosional, yang secara langsung berdampak pada pemahaman dan motivasi perubahan perilaku.

Sementara itu, gaya komunikasi verbal Ayman bersifat ringkas, santai, dan komunikatif. Ia mampu menyampaikan informasi medis kompleks dengan bahasa sehari-hari yang lugas dan mudah dipahami. Strategi penggunaan kalimat pendek, pertanyaan retorik, serta fitur interaktif seperti “*stitch*” yang memperkuat keterlibatan *audiens* secara aktif. Interaksi yang muncul di kolom komentar pun menunjukkan bahwa *audiens* tidak hanya memahami, tetapi juga memaknai dan merespons informasi kesehatan yang disampaikan secara reflektif dan partisipatif. Dengan mengombinasikan gaya komunikasi visual dan verbal secara harmonis, serta menyesuaikannya dengan karakteristik algoritma dan budaya digital TikTok, akun @Aymanalts mampu menjalankan peran edukatif yang efektif. Hal ini menjadikan akun tersebut sebagai contoh keberhasilan dalam praktik komunikasi kesehatan digital, yang tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membangun kepercayaan dan kesadaran kesehatan di kalangan masyarakat luas.

## Saran

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar praktisi komunikasi dan tenaga kesehatan mengadopsi pendekatan komunikatif yang sesuai dengan karakteristik platform digital, terutama dalam menjangkau generasi muda. Gaya penyampaian yang sederhana, menarik, dan dialogis seperti yang diterapkan oleh akun @Aymanalts dapat dijadikan rujukan dalam produksi konten edukatif. Para pembuat konten sebaiknya juga mengombinasikan pesan informatif dengan narasi yang relatable dan estetika visual yang relevan dengan tren agar informasi lebih mudah diterima dan diingat. Bagi peneliti selanjutnya, penting untuk melakukan pengembangan studi melalui wawancara dengan *audiens* atau kreator konten guna mengetahui dampak komunikasi digital terhadap

---

<sup>10</sup> Pratama, Narti, and Yanto, “Analisis Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial Tik Tok.”

<sup>11</sup> Palma Juanta et al., “Pengaruh Konten Media Sosial Edukasi Kesehatan Terhadap Perubahan Perilaku Hidup Sehat Pada Generasi Z” 4, no. 1 (2025): 1–14.

# **GAYA KOMUNIKASI DALAM KONTEN EDUKASI KESEHATAN DI TIKTOK: ANALISIS AKUN @Aymanalts**

perubahan sikap dan perilaku kesehatan secara lebih mendalam. Selain itu, lembaga kesehatan dan pemerintah dapat mempertimbangkan kolaborasi strategis dengan kreator konten kredibel sebagai upaya meningkatkan literasi kesehatan masyarakat melalui media sosial secara lebih luas dan terstruktur. yang muncul di kolom komentar pun menunjukkan bahwa *audiens* tidak hanya memahami, tetapi juga memaknai dan merespons informasi kesehatan yang disampaikan secara reflektif dan partisipatif. Dengan mengombinasikan gaya komunikasi visual dan verbal secara harmonis, serta menyesuaikannya dengan karakteristik algoritma dan budaya digital TikTok, akun @Aymanalts mampu menjalankan peran edukatif yang efektif. Hal ini menjadikan akun tersebut sebagai contoh keberhasilan dalam praktik komunikasi kesehatan digital, yang tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membangun kepercayaan dan kesadaran kesehatan di kalangan masyarakat luas.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Alifya, Moza. "HUBUNGAN MEDIA SOSIAL TIKTOK SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DALAM PEMILU 2024" 3 (2024): 133–138.
- Al Hanif, Davin Risy, Vina Mahdalena, and Lusya Handayani. "Efektivitas Komunikasi Kesehatan Melalui Short Video Bagi Perubahan Perilaku Kesehatan." *Ekspresi Dan Persepsi : Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, no. 2 (2023): 218–228.
- Jaza, Fandi Khusnul, and Anisa Dwi Makrufi. "Analisis Dakwah Ustaz Irfan Rizki Haas Di Media Sosial TikTok" 24, no. November (2024): 109–130.
- Juanta, Palma, Orville Lim, Devan Wijaya, Universitas Prima Indonesia, and Kota Medan. "Pengaruh Konten Media Sosial Edukasi Kesehatan Terhadap Perubahan Perilaku Hidup Sehat Pada Generasi Z" 4, no. 1 (2025): 1–14.
- Makarawung, Yehezkiel Andreas, Yulianti Fajar Wulandari, and Sultan Himawan. "Analisis Konten TikTok Dalam Komunikasi Politik Capres- Cawapres Di Pemilu 2024 Untuk Generasi Z" 3, no. 4 (2024): 320–336.
- Nugraha, Aat Ruchiat, Diah Fatma Sjoraida, and Evi Novianti. "Analisis Strategi Humas Pemerintahan Era Milenial Dalam Menghadapi Tata Kelola Informasi Publik." *PRofesi Humas Jurnal Ilmiah Ilmu Hubungan Masyarakat* 6, no. 2 (2022): 286.
- Nurani, Nani, Muksin Ridho, Zalindra Koto, Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu, Sosial Dan, Universitas Muhammadiyah, Jl K H Ahmad Dahlan, Kec Ciputat Tim, and

Kota Tangerang. “Pengaruh Media Sosial Tiktok (@ Sundarindah ) Dalam Menyebarkan Video Edukasi Terhadap Kesehatan Mental Remaja,” no. November 2024 (n.d.).

Pratama, Abel Abdi Putra, Sri Narti, and Yanto Yanto. “Analisis Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial Tik Tok.” *Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik* 10, no. 2 (2023): 775–786.

Ummah, Masfi Sya’fiatul. “HUBUNGAN KUALITAS INFORMASI DAN KREDIBILITAS SUMBER INFORMASI TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN INFORMASI KESEHATAN PADA TIKTOK OLEH GENERASI Z.” *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14. [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbe.co.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbe.co.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI).

Wilmanda, Gesilia, and Nunik Hariyanti. “Shifting Indonesian Beauty Standards on TikTok @ Cadburylemonade : A Critical Discourse Analysis Study Pergeseran Standar Kecantikan Indonesiadi TikTok @ Cadburylemonade : Kajian Analisis Wacana Kritis” 13, no. 2 (2025): 75–89.